

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*), dimana data variabel independen yaitu faktor-faktor risiko stres kerja dan variabel dependen yaitu stres kerja, dikumpulkan hanya satu kali dan dalam waktu yang bersamaan.

4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan studi kepustakaan yang dilakukan sejak bulan April. Kemudian selama bulan Mei-Juni 2008 dilaksanakan pengamatan terhadap kondisi di lapangan dan pengambilan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan di tempat pemberangkatan bus, Setia Kawan, Bekasi Timur. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap hasil data yang didapat.

4.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengemudi Bus Patas 9B jurusan Bekasi Barat-Cililitan/Kampung Rambutan berjumlah 49 orang. Besar sampel ditentukan dengan rumus *hypotesis test for a population proportion (two-side test)*, yaitu:

$$n = \left[\frac{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{P_0(1-P_0)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_a(1-P_a)}}{(P_a-P_0)^2} \right]^2$$

Keterangan:

$Z_{1-\alpha/2}$ adalah nilai z pada derajat kepercayaan $1-\alpha/2 = 95\%$

$Z_{1-\beta}$ adalah nilai z pada derajat kepercayaan $1-\beta = 80\%$

P_o adalah nilai proporsi stress pada pengemudi bus = 60% (Diahrianti, 2006)

P_a adalah nilai proporsi stres di masyarakat = 40% (NIOSH dalam Herawati, 2006)

n adalah besar sampel = 48

Maka jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi, yaitu 49 orang.

4.4. Pengukuran Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel independen dan dependen kepada pengemudi bus. Sebagian variabel independen jawabannya berdasarkan persepsi responden, seperti faktor *shift* kerja, kondisi bus, jumlah pendapatan, dan lain-lain.

Variabel dependen diukur berdasarkan jawaban kuesioner yang diberi skor dengan menggunakan Skala Likert. Variabel dependen yang berupa stress kerja dengan indikator timbulnya stres, yaitu perubahan fisik, emosi dan perilaku, diberi skor 0-2. Untuk memberi nilai skor adalah seluruh jawaban responden diperhitungkan dalam rumus skoring untuk menetapkan tiga tingkat kategori, yaitu ringan, sedang, dan berat. Rumusnya adalah:

$$\text{Tingkat Stres} = \frac{\text{Jumlah total skor jawaban responden} \times 3}{\text{Jumlah total skor jawaban tertinggi dari pertanyaan pada kuesioner}}$$

- Stres ringan = 0 – 1
- Stres sedang = 1,01 – 2
- Stres Berat = 2,01 – 3

4.5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data primer masih merupakan data mentah. Oleh karena itu diperlukan proses untuk merubah data mentah tersebut menjadi data yang mempunyai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melalui beberapa tahapan, yaitu *editing*, *coding*, *scoring*, pembuatan struktur dan *file data*, dan *entry data*. Pengolahan data digunakan perangkat lunak statistik SPSS15.

Setelah data dimasukkan, selanjutnya dianalisis secara statistik dengan dua tahapan, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat, dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan besarnya proporsi variabel independen dan variabel dependen, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi (deskriptif). Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemaknaan dan besarnya hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji *chi square*. Untuk kepentingan analisis bivariat, maka variabel-variabel independen dijadikan 2 kategori. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digunakan interpretasi nilai *odds ratio* (OR) dengan CI 95%.

Interpretasi OR:

- OR = 1 berarti variabel independen yang diduga sebagai faktor risiko tidak ada pengaruhnya untuk variabel dependen.

- $OR > 1$ berarti variabel independen merupakan faktor risiko terhadap variabel dependen.
- $OR < 1$ berarti variabel independen merupakan faktor protektif terhadap variabel dependen.
- OR melalui nilai 1 (batas bawah $OR < 1$ dan batas atas $OR > 1$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

